

MODEL PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PENERIMA MANFAAT KOPERASI PESANTREN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN

ELLIES SUKMAWATI



**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
PEMINATAN ILMU PENYULUHAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembentukan Kemandirian Penerima Manfaat Koperasi Pesantren dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari disertasi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 22 Juni 2026

Ellies Sukmawati
I3602211022

RINGKASAN

ELLIES SUKMAWATI. Model Pembentukan Kemandirian Penerima Manfaat Koperasi Pesantren dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan. Dibimbing oleh **SUMARDJO, SITI AMANAH,** dan **U. MAMAN KH.**

Kemiskinan perempuan masih menjadi persoalan krusial di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan terbatasnya akses terhadap pendidikan, pekerjaan, layanan keuangan, dan berbagai sumber daya produktif lainnya. Keterbatasan akses terhadap berbagai sumber daya tersebut berdampak pada rendahnya peluang perempuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi dan tercapainya kemandirian. Kondisi ini menyebabkan kecenderungan pendapatan perempuan yang bersifat subsisten dan belum mampu mencapai kemandirian. Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui program pemberdayaan ekonomi perempuan, termasuk yang berbasis koperasi pesantren. Strategi ini tidak hanya menyediakan akses terhadap sumber daya ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan nilai sosial dan keagamaan. Secara umum, berbagai program pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan belum secara otomatis mampu membentuk kemandirian perempuan secara optimal. Selain itu, kajian tentang bagaimana kemandirian terbentuk dan bagaimana kemandirian berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masih relatif terbatas. Keterbatasan tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menjelaskan mekanisme tersebut secara lebih komprehensif.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kemandirian penerima manfaat. Landasan teori yang digunakan adalah perspektif pemberdayaan yang menjadi dasar dalam mengkaji pengaruh karakteristik individu, kewirausahaan sosial, peran pendamping, kualitas pelatihan, dan dukungan sosial terhadap pembentukan kemandirian. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh kewirausahaan sosial, dukungan sosial, dan kemandirian terhadap kesejahteraan penerima manfaat. Dalam penelitian ini juga disusun model pembentukan kemandirian sebagai dasar dalam perumusan strategi penguatan kemandirian.

Metode penelitian kuantitatif menggunakan sensus dilakukan untuk memperoleh data dari penerima manfaat Kopmu-DT. Data kualitatif juga dikumpulkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan kemandirian dan kesejahteraan penerima manfaat. Sebanyak 222 perempuan penerima manfaat Kopmu-DT terlibat sebagai responden penelitian dan merupakan seluruh populasi penerima manfaat (sampling jenuh). Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antarvariabel, dan *Importance-Performance Map Analysis* (IPMA) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi prioritas dalam strategi penguatan kemandirian penerima manfaat berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerjanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian penerima manfaat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakteristik individu, kewirausahaan sosial, peran pendamping, kualitas pelatihan, dan dukungan sosial. Hal ini menegaskan bahwa kemandirian merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, dengan dukungan sosial merupakan faktor yang paling dominan. Hasil

penelitian juga menunjukkan bahwa, kewirausahaan sosial, dukungan sosial, dan kemandirian berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan penerima manfaat. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa kemandirian hanya memediasi pengaruh karakteristik individu terhadap kesejahteraan. Hal ini menegaskan bahwa hubungan antar faktor tidak selalu bersifat linier, tetapi berlangsung secara selektif dan dipengaruhi oleh kondisi serta peran masing-masing faktor.

Model yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kemandirian perempuan penerima manfaat pada koperasi pesantren merupakan proses pemberdayaan multidimensi yang mengintegrasikan karakteristik individu, kewirausahaan sosial, kualitas pelatihan, peran pendamping, dan dukungan sosial. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi pesantren, kemandirian tidak berperan sebagai mediator universal, melainkan berperan secara selektif sebagai mekanisme yang menghubungkan karakteristik individu dengan kesejahteraan.

Di sisi lain, dukungan sosial tidak hanya memperkuat kemandirian, tetapi juga secara langsung memengaruhi kesejahteraan penerima manfaat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa proses pemberdayaan tidak hanya berbasis pada penguatan individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh relasi sosial dalam mendukung peningkatan kesejahteraan.

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan melalui koperasi pesantren memerlukan pendekatan yang terintegrasi dengan mengoptimalkan interaksi antara karakteristik individu, intervensi program, dan dukungan sosial untuk membentuk kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat. Disarankan agar strategi pemberdayaan diprioritaskan pada penguatan pemanfaatan TIK, disertai pemeliharaan dukungan sosial, optimalisasi kualitas pelatihan, penguatan peran pendamping, dan pengembangan kewirausahaan sosial sesuai dengan tingkat kepentingan dan kinerja masing-masing faktor.

Kata Kunci: dukungan sosial, kemandirian, kesejahteraan, kewirausahaan sosial, pemberdayaan ekonomi perempuan

SUMMARY

ELLIES SUKMAWATI. *A Model for the Formation of Beneficiary Independence in Pesantren Cooperatives and Its Implications for Beneficiaries' Welfare.* Supervised by **SUMARDJO, SITI AMANAH, and U. MAMAN KH.**

Women's poverty remains a critical issue in Indonesia, as it is not only associated with low income but also with limited access to education, employment opportunities, financial services, and various forms of social vulnerability. Limited access to these resources reduces women's opportunities to enhance their economic capacity and achieve independence. As a result, women's economic activities tend to remain subsistence-oriented and have not yet enabled women to attain independence. In this context, women's economic empowerment through Pesantren cooperatives represents an alternative strategy that not only provides access to economic resources but also integrates social and religious values into the empowerment process. However, empowerment programs have not consistently succeeded in optimally fostering beneficiary independence. Moreover, studies that explain how independence is formed and how it contributes to improving welfare remain relatively limited.

This study aims to analyze the factors that influence the formation of beneficiary independence in women's economic empowerment programs through pesantren cooperatives, and to examine the role of independence in enhancing beneficiaries' welfare. This study is based on an empowerment perspective as the theoretical foundation for examining the formation of beneficiary independence. Specifically, this research investigates the effects of individual characteristics, social entrepreneurship, facilitator roles, training quality, and social support on beneficiary independence, as well as the effects of social entrepreneurship, social support, and independence on beneficiaries' welfare. In addition, this study develops a model of independence formation as a basis for formulating strategies to strengthen independence.

This study employed a quantitative approach, supported by qualitative data, to gain a more comprehensive understanding of the development of beneficiaries' self-reliance and well-being. The study involved 222 female beneficiaries of Kopmu-DT and used a census (total sampling) technique, including all members who met the research criteria as respondents. Data were collected through questionnaires, interviews, and document analysis. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to examine relationships among variables and Importance–Performance Map Analysis (IPMA) to identify priority factors for strengthening beneficiaries' self-reliance based on their importance and performance levels.

The findings indicate that beneficiary independence is positively and significantly influenced by individual characteristics, social entrepreneurship, facilitator roles, training quality, and social support. These results suggest that independence is not formed solely at the individual level but emerges from interactions among these factors. Among them, social support has the strongest influence on independence. Furthermore, beneficiaries' welfare is significantly affected by social entrepreneurship, social support, and independence, with social

support being the strongest determinant. The results also reveal that independence does not function as a universal mediator across all empowerment factors; rather, it only mediates the relationship between individual characteristics and welfare, while other factors do not consistently operate through independence. This finding indicates that the relationships among factors are not always linear but occur selectively and are shaped by the conditions and roles of each factor.

The model developed in this study shows that the development of independence among women beneficiaries in a pesantren cooperative is a multidimensional empowerment process that integrates individual characteristics, social entrepreneurship, training quality, the role of facilitators, and social support. In the context of pesantren-based economic empowerment, independence does not serve as a universal mediator; rather, it operates selectively as a mechanism linking individual characteristics to welfare.

On the other hand, social support not only strengthens independence but also directly influences beneficiaries' welfare. Therefore, this study contributes to the literature by demonstrating that empowerment processes are not solely based on strengthening individual capacities but are also significantly shaped by social relationships that enhance welfare outcomes.

To conclude, women's economic empowerment through pesantren cooperatives requires an integrated approach that optimizes the interaction among individual characteristics, program interventions, and social support to foster beneficiary independence and improve beneficiaries' welfare. It is recommended that empowerment strategies prioritize strengthening the use of information and communication technology (ICT), while maintaining social support, optimizing training quality, strengthening facilitator roles, and enhancing social entrepreneurship according to the relative importance and performance of each factor.

Keywords: independence, social entrepreneurship, social support, welfare, women's economic empowerment



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

MODEL PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PENERIMA MANFAAT KOPERASI PESANTREN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN

ELLIES SUKMAWATI

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
PEMINATAN ILMU PENYULUHAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi

1. Dr. Drs. Hamzah, M.Si, M.Sos.I
2. Dr. Siti Napsiyah, S.Ag. MSW

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Promosi Doktor

1. Dr. Drs. Hamzah, M.Si, M.Sos.I
2. Dr. Siti Napsiyah, S.Ag. MSW



Judul Disertasi : Model Pembentukan Kemandirian Penerima Manfaat Koperasi
Pesantren dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan

Nama : Ellies Sukmawati
NIM : I3602211022

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc

Pembimbing 3:
Prof. Dr. U. Maman Kh, S.S., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si
NIP. 19851009 201404 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian Tertutup
Tanggal Promosi Doktor
Tanggal Kelulusan

25 Mei 2026
22 Juni 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Disertasi ini berjudul “Model Pembentukan Kemandirian Penerima Manfaat Koperasi Pesantren dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Sumardjo, M.S., Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc., dan Prof. Dr. U. Maman Kh., S.S., M.Si., atas bimbingan, arahan, perhatian, dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyusunan disertasi ini.

Penghargaan juga penulis sampaikan kepada Pesantren Daarut Tauhiid, Yayasan Daarut Tauhiid Peduli, dan seluruh jajaran Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhiid (KOPMU-DT) atas kesempatan, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung, termasuk kepada para pendamping program yang membantu pelaksanaan penelitian sejak tahap pra-penelitian, uji instrumen, hingga pengumpulan data di lapangan. Tak lupa terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh anggota KOPMU-DT yang telah bersedia menjadi responden dan informan penelitian, serta berbagi pengalaman dan informasi yang sangat berharga bagi kelengkapan penelitian ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungannya dalam membantu kelancaran penyelesaian studi doktoral ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan beserta jajaran pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Kesejahteraan Sosial, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi dan menyelesaikan disertasi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Program Doktor KMP/PPN angkatan 2021 atas kebersamaan, dukungan, dan diskusi akademik selama masa studi, serta staf akademik Program Doktor KMP, atas bantuan selama proses studi.

Secara khusus penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, Prof. Dr. Syamsir Salam, M.S., dan almarhumah Prof. Dr. Zurinal Z., atas doa, bimbingan, dan keteladanan yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada suami tercinta, Arif Tjahjono, ST, M.Si., atas dukungan, motivasi, pengertian, dan kesabaran selama proses studi ini berlangsung. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada anak-anak tersayang, Dafa Adiyasa Cahyono dan Davinia Diandra Putri Cahyono, yang senantiasa menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

Bogor, Juni 2026

Ellies Sukmawati



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pemberdayaan sebagai Proses Multidimensional	9
2.2 Pemberdayaan dalam Konteks Pesantren	10
2.3 Layanan Ekonomi Syariah pada Lembaga Keuangan Berbasis Pesantren	12
2.4 Kemandirian	15
2.5 Kesejahteraan	19
2.6 Kewirausahaan Sosial	22
2.6.1 Inovasi Sosial dalam Kewirausahaan Sosial	22
2.6.2 Penciptaan Nilai Sosial dalam Kewirausahaan Sosial	23
2.7 Karakteristik Individu Penerima Manfaat	24
2.7.1 Tingkat Pendidikan	24
2.7.2 Motivasi	25
2.7.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	26
2.8 Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat	27
2.9 Pelatihan dalam Pemberdayaan	29
2.10 Dukungan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat	31
2.11 Kerangka Berpikir Penelitian	34
2.12 Hipotesis Penelitian	37
III METODE	39
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Gambaran Umum Pesantren Daarut Tauhiid dan Kopmu-DT	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	42
3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Analisis Data	45
3.8 Definisi Operasional	50
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian dan Konteks Sosial Ekonomi	57
4.1.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Kota Bandung	57
4.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Kabupaten Bandung Barat	59
4.1.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Kabupaten Bandung	60
4.1.4 Karakteristik Sosial Ekonomi Kota dan Kabupaten Tasikmalaya	61
4.1.5 Karakteristik Sosial Ekonomi Kabupaten Garut	62
4.2 Konteks Kelembagaan dan Model Pemberdayaan Kopmu-DT	63
4.3 Karakteristik Individu	70

4.4	Kewirausahaan Sosial Koperasi Pesantren	75
4.5	Peran Pendamping dalam Proses Pemberdayaan Penerima Manfaat	79
4.6	Kualitas Pelatihan	86
4.7	Dukungan Sosial dalam Penguatan Usaha Penerima Manfaat	91
4.8	Kemandirian Penerima Manfaat	99
4.9	Kesejahteraan Penerima Manfaat	109
4.10	Analisis Hasil Pengujian	115
4.10.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	116
4.10.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	122
4.10.3	Uji Kecocokan Model (Model Fit)	128
4.11	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Penerima Manfaat dalam Model Penelitian	129
4.12	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerima Manfaat dalam Model Penelitian	136
4.13	Model Pembentukan Kemandirian dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Penerima Manfaat Pemberdayaan Koperasi Pesantren	142
4.14	Strategi Penguatan Kemandirian sebagai Mekanisme Peningkatan Kesejahteraan Penerima Manfaat Pemberdayaan Koperasi Pesantren	144
4.15	Implikasi Teoritis	158
4.16	Implikasi Praktis	160
4.17	Implikasi Kebijakan	161
4.18	Novelty	163
V	SIMPULAN DAN SARAN	165
5.1	Simpulan	165
5.2	Saran	166
	DAFTAR PUSTAKA	169
	LAMPIRAN	182
	RIWAYAT HIDUP	226



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator kemandirian	17
Tabel 2.2	Indikator Kesejahteraan	21
Tabel 2.3	Peran pendamping dalam perspektif <i>community worker</i>	29
Tabel 2.4	Dimensi dan bentuk dukungan sosial	32
Tabel 3.1	Milestone perkembangan DT Peduli dan Kopmu-DT	40
Tabel 3.2	Jumlah responden berdasarkan lokasi penelitian	41
Tabel 3.3	Karakteristik informan dan fokus penggalian informasi	42
Tabel 3.4	Nilai uji validitas dan reliabilitas	44
Tabel 3.5	Ringkasan kriteria evaluasi model pengukuran	47
Tabel 3.6	Kategori kuadran pemetaan IPMA	50
Tabel 3.7	Indikator, definisi operasional dan parameter karakteristik individu	52
Tabel 3.8	Indikator, definisi operasional dan parameter kewirausahaan sosial	52
Tabel 3.9	Indikator, definisi operasional dan parameter peran pendamping	53
Tabel 3.10	Indikator, definisi operasional dan parameter kualitas pelatihan	54
Tabel 3.11	Indikator, definisi operasional dan parameter dukungan sosial	55
Tabel 3.12	Indikator, definisi operasional dan parameter kemandirian	56
Tabel 3.13	Indikator, definisi operasional dan parameter kesejahteraan	56
Tabel 4.1	Karakteristik penerima manfaat menurut wilayah penelitian	57
Tabel 4.2	Karakteristik penerima manfaat	71
Tabel 4.3	Sebaran responden, indeks dan kategori kewirausahaan sosial pesantren	76
Tabel 4.4	Sebaran responden, indeks dan kategori peran pendamping	80
Tabel 4.5	Sebaran responden, indeks dan kategori kualitas pelatihan	86
Tabel 4.6	Sebaran responden, indeks dan kategori dukungan sosial	91
Tabel 4.7	Hasil analisis tematik jawaban terbuka dukungan keluarga	92
Tabel 4.8	Sebaran responden, indeks dan kategori tingkat kemandirian	99
Tabel 4.9	Sebaran responden, indeks dan kategori tingkat kesejahteraan	110
Tabel 4.10	Hasil pengukuran <i>convergen validity</i>	117
Tabel 4.11	Hasil pengukuran <i>average variance extracted (AVE)</i>	120
Tabel 4.12	<i>Discriminant validity: Fornell–Larcker criterion (correlation of a variable with itself with other variables) and heterotrait–monotrait ratio (HTMT < 1)</i>	121
Tabel 4.13	Hasil pengujian <i>construct reliability</i>	121
Tabel 4.14	Nilai <i>effect size</i> (f^2)	122
Tabel 4.15	Nilai <i>R square</i> (R^2)	123
Tabel 4.16	Nilai <i>predictive relevance</i> (Q^2)	124
Tabel 4.17	Hasil pengujian pengaruh langsung (<i>direct effect</i>) antarvariabel	126
Tabel 4.18	Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) antar variabel	127
Tabel 4.19	Hasil pengujian pengaruh total (<i>Total Effect</i>) antarvariabel	128
Tabel 4.20	Nilai kepentingan dan kinerja variabel yang memengaruhi kemandirian penerima manfaat	147
Tabel 4.21	<i>Theory of change</i> penguatan kemandirian dan implikasinya terhadap kesejahteraan penerima manfaat	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka berpikir penelitian kemandirian penerima manfaat koperasi pesantren dan implikasinya terhadap kesejahteraan	37
Gambar 3.1	Model hipotetik kemandirian penerima manfaat koperasi pesantren dan implikasinya terhadap kesejahteraan	46
Gambar 3.2	Kuadran pemetaan IPMA	49
Gambar 4.1	Alur program pemberdayaan ekonomi Kopmu-DT	65
Gambar 4.2	Model jalur (<i>path model</i>) dan nilai <i>outer loading</i> konstruk kemandirian dan kesejahteraan penerima manfaat	125
Gambar 4.3	Model empiris pembentukan kemandirian penerima manfaat dan keterkaitannya dengan kesejahteraan	142
Gambar 4.4	Logic model strategi penguatan pembentukan kemandirian dan implikasinya terhadap kesejahteraan penerima manfaat	146
Gambar 4.5	<i>Importance–Performance Map Analysis</i> (IPMA) faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian penerima manfaat	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tinjauan pustaka hasil penelitian terdahulu	183
Lampiran 2	Dokumentasi penelitian	203